

TAMAN HANG TUAH DI KEBAYORAN BARU JAKARTA SELATAN DALAM KONSEP RAMAH BAGI PENGGUNA LANJUT USIA

Nur Kharismawati Utami*¹, Ety R. Kridarso²

^{1,2}Program Magister Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan,
Universitas Trisakti, Jakarta

*Email: ¹Nur.kharismawati.utami93@gmail.com

ABSTRAK

Taman Hang Buah merupakan taman tingkat RW, yang merupakan salah satu wujud dari perencanaan kota taman tropis di Kebayoran yang berada pada Blok F. Taman Hang Buah memiliki fasilitas *jogging track*, toilet, dan *plaza*. Taman Hang Buah merupakan taman yang jarang dikunjungi oleh warga sekitar, pengunjung taman ini biasanya masyarakat lanjut usia yang melakukan aktifitasnya pada pagi hari dan tidak ada pengunjung pada saat siang dan malam hari. Dengan adanya fenomena tersebut, taman Hang Buah tidak sesuai dengan elemen taman sebagai pemenuhan kebutuhan warga dalam melakukan kegiatan sosialnya di luar ruang, seperti interaksi sosial dan lain. Taman kota juga harus dapat merespon semua pengguna termasuk masyarakat lanjut usia. Penelitian ini bertujuan mengetahui tentang kondisi eksisting Taman Hang Buah di tinjau dalam standart kenyamanan untuk pengguna lanjut usia. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif data diperoleh dari hasil observasi dan studi literatur. Analisis dilakukan dengan cara mengidentifikasi kondisi eksisting terhadap standart taman bagi pengguna lanjut usia. Hasil akhir menunjukkan bahwa taman Hang Buah yang belum memiliki konsep taman yang ramah terhadap pengguna lanjut usia.

Kata kunci : *Lanjut usia, konsep ramah lanjut usia, Taman Hang Buah*

I Pendahuluan

Ruang terbuka hijau harus memiliki integritas sosial secara keruangan bagi semua pengguna termasuk penyandang cacat dan lanjut usia (Permen PU No.6 tahun 2007). Taman merupakan ruang terbuka hijau yang sangat penting untuk kawasan, sebagai fasilitas sosial.

Taman kota adalah salah satu tempat yang dibutuhkan lanjut usia untuk meningkatkan, memperbaiki dan menjaga kesehatan fisik dan psikologis mereka. Hal ini akan mempengaruhi interaksi orang tersebut dengan lingkungan sekitar. Kaum lanjut usia kebanyakan adalah kaum pensiunan yang bosan dan kesepian. Ketika kaum lanjut usia pergi ke taman, mereka dapat berekreasi sendiri dan menikmati waktunya dengan mengobservasi lalu-lalang pengunjung taman, ataupun bersosialisasi dengan pengunjung taman sehingga dapat mengurangi rasa kesepiannya (Cooper dan Francis, 1998).

Taman Hang Buah merupakan taman tingkat RW, yang merupakan salah satu wujud dari perencanaan kota taman tropis di Kebayoran yang berada pada

Blok F. Taman Hang Tuah memiliki fasilitas *jogging track*, toilet, dan *plaza*. Taman Hang Tuah merupakan taman yang jarang dikunjungi oleh warga sekitar, pengunjung taman ini biasanya masyarakat lanjut usia yang melakukan aktifitasnya pada pagi hari dan tidak ada pengunjung pada saat siang dan malam hari.

Dengan adanya fenomena tersebut, taman Hang Tuah tidak sesuai dengan elemen taman sebagai pemenuhan kebutuhan warga dalam melakukan kegiatan sosialnya di luar ruang, seperti interaksi sosial dan lain. Taman kota juga harus dapat merespon semua pengguna yang dalam hal ini yaitu masyarakat lanjut usia Menurut Carr et al (1992) menyatakan ruang publik haruslah responsif, yaitu dapat menjawab kebutuhan pengguna dalam hal ini aktivitas aktif dan pasif yang dapat memberikan kesenangan.

II STUDI PUSTAKA

Karakteristik masyarakat lanjut usia yang memiliki keterbatasan dalam menjangkau aktivitas, maka jenis taman yang tepat adalah *Community Park*, dimana fungsi utama taman ini adalah sebagai tempat pertemuan, serta penyediaan ruang terbuka kawasan. Di Indonesia, tipe taman ini setara dengan Taman Kecamatan (Ramadhani:2015). Menurut Carstens (1993) taman lanjut usia harus memiliki indikator orientasi dan penemuan jalan di lingkungan, ruang yang dapat digunakan untuk bersosialisasi dan dapat diklaim (sebagai bagian dari "milik" komunitasnya), stimulasi sensorik dan lingkungan secara keseluruhan. Menurut Turel, DKK (1973) Taman lanjut usia harus memperhatikan Aksesibilitas, Kelandaian, Zebra cross dengan garis yang tebal, Vegetasi yang tinggi, Trotoar dengan tinggi maks 15 cm, Tingkat kriminalitas rendah, Adanya komunitas lanjut usia, Adanya rute berjalan yang nyaman, Jarak parkir ke taman, Adanya street furniture, misal: bangku, papan pengumuman, arbors. Menurut WHO (2007) Taman lanjut usia harus memiliki lingkungan yang bersih menyenangkan dan tidak bising, dan jalan yang lebar, aman pedestrian dan trotoar yang cukup lebar untuk pejalan kaki, bangunan yang memiliki aksesibilitas cukup, toilet umum yang bersih, tempat untuk berkumpulnya masyarakat lanjut usia untuk melaksanakan aktivitas bersama, komunikasi/ informasi disampaikan dengan bahasa yang sederhana. Fobker dan Grotz (2006) lanjut usia memiliki jarak tempuh berjalan kaki yang mampu ditempuh oleh masyarakat lanjut usia adalah 300-500 m dari permukiman penduduk. Francis dan Marcus (1998) yang harus diperhatikan dalam area sekitar taman lanjut usia yaitu kedekatan dengan jalur angkutan umum, perhentian bus, halte, dan *zebracross* juga merupakan pilihan bagi masyarakat lanjut usia. Menurut Grahn, 1991; Reneman et al, 1999.; Mens en Ruimte, 1999 dalam Herzele (2002), bahwa terdapat kebutuhan yang besar oleh masyarakat lanjut usia untuk mendapati tempat yang tenang dan damai. Konteks tenang

dalam hal ini adalah suasana yang tidak bising/berisik. Francis dan Marcus (1998), bahwa tempat duduk yang berada didekat pintu masuk taman disenangi masyarakat lanjut usia karena dengan melihat orang yang banyak lewat, meningkatkan rasa aman dalam diri mereka.

III METODE PENELITIAN

Metode pada penelitian ini menggunakan metode Kualitatif, fokus penelitian Taman Hang Buah dan pengguna lanjut usia. Variabel utama pada penelitian ini yaitu Taman Hang Buah (X) terdiri dari fisik taman dan emosional. Variabel ramah lanjut usia (Y) terdiri dari tipe taman, sirkulasi, tempat duduk, pegangan tangan, warna, signage, toilet, penerangan, pembatas taman, fasilitas parkir, vegetasi, shelter, dan kebisingan.

IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Taman Hang Buah merupakan taman yang memiliki 80% pengguna lanjut usia, untuk dapat merespon masyarakat lanjut usia yang berada di taman Hang Buah, diperlukan kajian terhadap eksisting taman. Berikut Identifikasi taman dalam standard kebutuhan lanjut usia:

Table 1. Tabel standart taman yang ramah untuk pengguna lanjut usian

Aspek	Gambar	Teori Standart Taman Ramah Lanjut Usia	Eksisting Taman
Tipe Taman		Tipe taman lanjut usia yaitu <i>Community Park</i> (Ramadhani, Anindita:2015)	Taman Hang Buah lanjut usia memiliki komunitas jantung sehat hang buah dengan jumlah anggota 81 orang dengan 80% berusia lanjut usia.
Sirkulasi		Sirkulasi untuk taman yg aman bagi pengguna lanjut usia sebaiknya hanya untuk pejalan kaki dan bebas kendaraan (Burton & Lynne:2006)	Sirkulasi di dalam taman Hang Buah lebar 120cm, digunakan untuk pejalan kaki. Fungsi sirkulasi di dalam taman Hang buah yaitu untuk <i>jogging track</i> .
	Gambar 1 Pintu masuk		
		Lebar pedestrian minimal 160cm untuk 2 arah sehingga bisa di lalui kursi roda, harus memiliki pegangan tangan (Permen PU No.30:2006)	Lebar pedestrian di sekitar taman Hang Buah memiliki lebar 160 cm, sehingga dapat dilalui 2 arah pejalan kaki. Tetapi tidak ada pegangan tangan pada seluruh pedestrian.
	Gambar 2 Pintu masuk		

	 Gambar 3 Pedestrian	Pedestrian yang berlokasi bersebelahan dengan jalan raya, harus dipasang pembatas (Burton & Lynne:2006)	Pedestrian yang bersebelahan dengan jalan hang Tuah Raya sudah di pasangan pembatas berupa <i>bollard</i> jalan.
	 Gambar 4 Sudut jalan	Sudut jalan atau tikungan harus memiliki sudut lebih besar dari 90° (Burton & Lynne:2006)	Sudut jalan pada pedestrian luar taman Hang Tuah dan pada dalam taman Hang Tuah sudah memiliki sudut lebih dari 90°
	 Gambar 5 Sudut jalan	Ramp harus memiliki kemiringan kurang dari 10° atau 1:15. Panjang ramp tidak boleh melebihi 900 cm (Permen Pu No. 468/ KPTS/ 1998 tentang Persyaratan Teknis Aksesibilitas Pada Bangunan Umum Dan Lingkungan)	Tidak ada ramp pada taman Hang Tuah
	 Gambar 6 Sudut jalan	Trotoar dengan tinggi maks 15 cm	Trotoar pada Taman Hang Tuah sudah memiliki tinggi 20 cm.
Pegangan Tangan	 Gambar 7 Pegangan Tangan	Tinggi minimal 10cm dan lebar 15 cm. (Permen PU No.30:2006)	Tidak ada pegangan tangan pada taman Hang Tuah
Warna		Warna yang lebih mudah untuk dikenali lansia adalah warna kontras. Warna tersebut digunakan pada lantai, tangga, sudut-sudut, symbol dan background sign	Warna pada taman Hang Tuah yaitu biru muda (tempat sampah, rumah trafo, dan gudang), orange (tulisan taman), hijau (lampu), biru tua (tandon air), kuning (tempat sampah anorganik), hijau

	 Gambar 8 Pemilihan warna pada taman	(Burton & Lynne:2006)	tua (tempat sampah organik), merah background putih (rambu lalu lintas). Berdasarkan data tersebut maka, belum semua warna pada taman memiliki warna yg kontras.
Signage	 Gambar 9 Rambu Taman	Sign memberikan kesan sederhana, penting dan tidak menimbulkan kebingungan. Sign menunjuk ke 1 arah, dengan warna kontras (background), huruf besar (warna gelap). Sign harus memiliki cahaya tetapi tidak reflektif. (Burton & Lynne:2006)	Signage pada taman hang Buah yaitu rambu lalu lintas dan nama jalan saja. Nama jalan berwarna hijau, sedangkan rambu lalu lintas merah dengan background putih.
Tempat Duduk	 Gambar 10 Tempat duduk	Tempat duduk publik sekitar 100-125m dengan sandaran punggung, sandaran tangan, dan material yang tidak mudah menyerap panas atau dingin. Bangku tempat duduk harus terasa nyaman, dan memudahkan pengguna pada saat duduk atau saat pada bangun. (Stoneham & Peter:1994)	Tempat duduk berjumlah 3 buah, tanpa sandaran punggung dengan material besi. Bangku taman ini dapat menyerap panas dan dingin.
	 Gambar 11 Tempat duduk	Tempat duduk yang berada didekat pintu masuk taman disenangi masyarakat lanjut usia karena dengan melihat orang yang banyak lewat, meningkatkan rasa aman dalam diri mereka (Francis & Cooper Marcus:1998)	Tempat duduk berada di dalam taman Hang Buah dan tidak ada yang berada di dekat pintu masuk.

Toilet	 Gambar 12 Toilet	Standart fasilitas toilet ISO/CD 19026 <i>Accessible Design Shape, color, and arrangement of toilet flushing button and call button and arrangement of toilet paper hplder in public restroom</i>	Fasilitas toilet di taman Hang Buah yaitu toilet duduk, gayung, dan washtafel. Namun, toilet ini kurang ramah terhadap lanjut usia, karena tidak terdapat pegangan tangan, pintu kamar mandi kecil (pengguna berkursi roda tidak dapat masuk), tinggi washtafel kurang tinggi, dan jumlah toilet hanya 1.
Penerangan	 Gambar 13 Penerangan	Taman Lanjut usia disediakan tempat yang sering digunakan aktivitas pada malam hari (Burton & Lynne:2006) (Turel et al:2007)	Lampu jalan pada taman Hang Buah berjumlah 6 buah dan lampu taman berjumlah 4 buah. Lampu ini cukup penerangan taman.
Pembatas Taman	 Gambar 14 Pembatas Taman	Pembatas tanaman tidak boleh membatasi visual ke luar taman agar lansia tidak merasa tertutupi, tetapi dapat melindungi masyarakat lanjut usia (Burton & Lynne:2006)	Tidak ada pembatas taman bersifat massif di taman Hang Buah, hanya board.
Vegetasi	 Gambar 15 Vegetasi	Vegetasi yang berdaun ringan, dan mudah di bersihkan (Turel et al:2007)	Tanaman besar yang ada taman Hang Buah yaitu tabebuya kuning, dan kiara payung. Kedua jenis tanaman ini berdaun ringan dan mudah di bersihkan sehingga sesuai dengan taman lanjut usia.
Fasilitas Parkir	 Gambar 16 fasilitas parkir	Taman Lanjut usia harus didesain dengan kebutuhan lanjut usia seperti jalur kursi roda dengan ukuran standart (Burton & Lynne:2006)	Tidak ada Fasilitas ramp pada taman Hang Buah

Shelter	 Gambar 17 Peta Lokasi	Material shelter yang aman bagi lansia adalah yang transparan dan tidak membatasi visual (Burton & Lynne:2006)	Tidak ada shelter berada di Taman Hang Buah.
Kebisingan	 Gambar 18 Peta Lokasi	Terdapat kebutuhan yang besar oleh masyarakat lansia untuk mendapatkan tempat yang tenang dan damai. Taman yang terlalu sempit dapat menyebabkan kebisingan yang tidak disukai masyarakat lansia akibat suara-suara yang masuk dari sekitar taman maupun jumlah pengunjung yang terlalu banyak untuk luasan yang sempit. Sedangkan, taman yang terlalu luas dapat menimbulkan kekhawatiran bagi masyarakat lansia (Herzele:2002)	Taman Hang Buah berada di sekitar perumahan dan jalan disekitar hang buah yaitu bagian utara hang buah 2, timur: Jl. Hang Buah Raya, bagian barat: Jl. Hang Buah IV, dan selatan: Jl. Hang Buah V. pada jalan Hang Buah 2, 4 dan 5 memiliki lalu lintas ringan karena jalan perumahan. Sedangkan pada jalan Hang Buah Raya memiliki lalu lintas sedang dengan kecepatan kendaraan 40-60km/jam. Taman pada bagian timur memiliki kebisingan lebih besar karena dekat dengan jalan Hang Buah Raya.

Sumber: Analisis penelitian : 2020

V KESIMPULAN

Berdasarkan data dan penelitian yang telah dilakukan. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kondisi eksisting pada taman Hang Buah secara fisik tidak memiliki konsep nyaman terhadap pengguna lanjut usia. Secara fisik tidak memenuhi persyaratan dalam aspek sirkulasi, pegangan tangan, tempat duduk, toilet, fasilitas parkir, dan shelter.

DAFTAR REFERENSI

- Burton, Elizabeth & Lynne Mitchell. 2006. *Inclusive Urban Design: Streets for Life*. Oxford: Architectural Press.
- Francis, Carolyn dan Clare Cooper Marcus. 1998. *People Places: Design Guidelines for Urban Open Space Second Edition*. Canada.: John Wiley & Sons, Inc.
- Herzele, Ann Vand dan Torstenn Wiedemann. 2002. *A Monitoring Tool For The Provision Of Accessible And Attractive Urban Green Space*. Landscape and urban planning.
- Jane Stoneham dan Peter Thoday. 1994, *Landscape Design for Elderly & Disabled People*, Antique Collectors Club Limited,
- Ramadhani, Anindita. 2015. *Penataan Taman Lanjut usia di Kota Surabaya Berdasarkan Karakteristik kebutuhan Masyarakat Lanjut Usia*. Surabaya: Jurnal Program Magister Perancangan Kota Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Sipil Dan Perancangan Institute Teknologi Sepuluh Nopember
- Stephen Carr, et al, 1992, *Public Space*, Cambridge University Press, Cambridge
- Turel, H.S., et al. 2007. *Evaluation of Elderly People's Requirements in Open Public*